

“Kami gembira dengan mulainya operasi komersial Balangan Coal. Kedekatan geografis dengan infrastruktur Perseroan yang ada, kualitas batubara yang baik dan belanja modal yang rendah telah memungkinkan kami untuk mengembangkan aset ini dalam waktu satu tahun. Hal ini merupakan satu langkah lebih maju dalam upaya mencapai target jangka menengah dan mempertahankan keandalan pasokan bagi para pelanggan. Walaupun masih terjadi penurunan siklikal, model bisnis Adaro tetap kokoh dan kami terus menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.”

Garibaldi Thohir,
Presiden Direktur & CEO Adaro Energy Tbk.



Adaro Energy

Laporan Operasional Kuartalan

Kuartal Kedua 2014

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Cameron Tough, Head of Investor Relations
& Corporate Secretary
Email: investor.relations@ptadaro.com
Corporate.Secretary@ptadaro.com



Gambar di atas:

Selama 2Q14, Adaro memproduksi 77.335 ton dan mengirim 53.274 ton produk Balangan Coal ke pelanggan di Thailand.

Jakarta, 4 Agustus 2014

Komunitas pasar modal yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy (Adaro, Perseroan) untuk kuartal kedua tahun 2014 (2Q14). Adaro selalu menerbitkan laporan operasional kuartalan satu bulan setelah akhir setiap kuartal. Namun, laporan ini terbit sedikit lebih lambat dari satu bulan setelah akhir kuartal kedua, sehubungan dengan libur Idul Fitri pekan lalu. Laporan ini berfokus pada kegiatan operasional, pengembangan usaha, aktivitas eksplorasi, serta aktivitas lainnya.

Berikut ini adalah ringkasan kinerja pada kuartal tersebut:

- Pada kuartal ini, Adaro memproduksi sebanyak 13,84 juta ton. Dengan demikian, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk mencapai panduan produksi sebesar 54 juta ton sampai 56 juta ton untuk tahun 2014. **(halaman 3 - 5)**
- Adaro tetap mendapatkan permintaan yang solid untuk batubaranya selama kuartal ini dan dapat menjual 14,47 juta ton, atau naik 4% dari tahun sebelumnya. **(3,5)**
- Pada kuartal ini, tambang batubara Balangan mulai beroperasi secara komersial dengan menjual 53.274 ton ke pelanggan di Thailand. Perseroan memperkirakan akan merampungkan estimasi sumber daya dan cadangan menurut JORC pada akhir tahun 2014. **(5,6)**
- Pemindahan lapisan penutup oleh Adaro mencapai 81,31 juta bank cubic meters (Mbcm), atau naik 2% dari tahun sebelumnya. Nisbah kupas konsolidasi aktual AI selama kuartal ini tercatat 5,85x karena pemindahan lapisan penutup dapat dilakukan dengan porsi yang lebih besar akibat berakhirnya musim hujan. AI berada di posisi yang tepat untuk mencapai nisbah kupas konsolidasi yang direncanakan sebesar 5,78x untuk tahun 2014. **(3,4)**

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi kami.

Hormat kami,



Cameron Tough
Head of Investor Relations & Corporate Secretary
PT Adaro Energy, Tbk.

Mencatat Kegiatan Operasional yang Kuat, Berada di Jalur yang Tepat untuk Mencapai Target

Adaro terus mencatat kegiatan operasi yang kuat pada 2Q14, sebagai bukti kekuatan dan keandalan bisnis model yang terintegrasi secara vertikal. Produksi Adaro Indonesia (AI) selama kuartal ini tercatat sebesar 13,76Mt, atau naik 2% dari tahun sebelumnya, akibat gabungan kinerja kontraktor yang baik dan berakhirnya musim penghujan. Envirocoal mendapatkan permintaan yang kuat dalam kuartal ini dan sebagian besar negosiasi harga untuk tahun ini telah rampung. Adaro berada di posisi yang tepat untuk mencapai panduan produksi sebesar 54 juta ton sampai 56 juta ton untuk tahun ini.

Pada kuartal ini, Adaro memulai produksi PT Semesta Centramas (SCM), yang merupakan salah satu dari tiga perusahaan pemegang ijin batubara yang diakuisisi Adaro dengan porsi kepemilikan 75% pada tahun 2013. Batubaranya diberi merek Balangan Coal dan memiliki karakteristik tingkat polutan rendah yang mirip dengan Envirocoal. SCM memproduksi 77.335 ton dan mengirimkan 53.274 ton Balangan Coal ke pelanggan di Thailand. Perseroan gembira dengan perkembangan Balangan Coal dan akan melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk memperoleh data yang terperinci mengenai sumber daya dan cadangan batubara menurut JORC.

Pada tahun 2014, Adaro tetap berfokus untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas operasi, mempertahankan pasokan batubara yang andal bagi para pelanggan dan menjaga neraca yang kokoh. Adaro juga bekerja keras dengan para kontraktor dan mitranya dalam upaya efisiensi biaya, dan menggunakan belanja modal dengan lebih berhati-hati untuk mendukung operasi. Walaupun pasar batubara saat ini masih lemah, Adaro tetap berada di posisi yang tepat untuk mencapai target tahunan serta tujuan jangka panjangnya, yaitu menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

	Unit	2Q14	1Q14	2Q14 vs. 1Q14	2Q13	2Q14 vs. 2Q13	1H14	1H13	1H14 vs. 1H13
Produksi Batubara	Mt	13,84	13,99	(1)%	13,52	3%	27,83	24,94	12%
AI - Tutupan	Mt	10,80	10,74	1%	10,06	7%	21,53	18,82	14%
AI - Paringin	Mt	1,52	1,44	6%	1,62	(6)%	2,96	2,52	17%
AI - Wara	Mt	1,44	1,81	(20)%	1,84	(22)%	3,25	3,61	(10)%
Balangan Coal	Mt	0,08	-	-	-	-	0,08	-	-
Volume Penjualan	Mt	14,47	13,93	4%	13,77	3%	28,25	25,00	14%
AI - E5000	Mt	4,46	4,54	(2)%	8,27	(46)%	9,00	16,51	(45)%
AI - E4700 / E4900	Mt	7,89	7,44	6%	2,29	245%	15,33	3,23	375%
AI - E4000	Mt	1,80	1,95	(8)%	2,70	(33)%	3,74	4,75	(21)%
Balangan Coal	Mt	0,05	-	-	-	-	0,05	-	-
Pihak ketiga Coaltrade	Mt	0,27	-	-	0,50	(36)%	0,27	0,50	(36)%

Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	81,31	68,22	18%	79,82	2%	148,95	142,07	5%
AI	Mbcm	80,42	68,22	18%	79,82	1%	148,64	142,07	5%
Balangan Coal	Mbcm	0,89	-	-	-	-	0,89	-	-

*Mt = juta ton; Mbcm = juta bank cubic meter

ASET PERTAMBANGAN

PT Adaro Indonesia (AI)

Per akhir 2Q14, kegiatan penambangan batubara, pengangkutan batubara, dan pemindahan lapisan penutup masing-masing mencapai porsi 96%, 96% dan 95% dari rencana. PT Saptaindra Sejati (SIS), yang merupakan anak perusahaan Adaro Energy, dan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) beroperasi di tambang Tutupan, PT Rahman Abdijaya (RA) beroperasi di tambang Wara dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) beroperasi di tambang Paringin. Tabel di bawah ini menampilkan rincian aktivitas pemindahan lapisan penutup dan pengangkutan batubara yang dicapai oleh para kontraktor pertambangan:

Kontraktor	2Q14	
	Pemindahan Lapisan Penutup (%)	Penambangan & Pengangkutan (%)
PAMA	44	39
SIS	36	40
BUMA	13	11
RA	8	10

Nisbah kupas konsolidasi aktual yang tercapai selama 2Q14 tercatat 5,85x, atau 20% lebih tinggi daripada kuartal pertama, karena pemindahan lapisan penutup dapat dilakukan dengan porsi yang lebih besar seiring berakhirnya musim penghujan. Nisbah kupas konsolidasi aktual untuk 1H14 mencapai 5,36x dan AI berada di posisi yang tepat untuk memenuhi target 5,78x untuk tahun 2014. Nisbah kupas aktual pada kuartal ketiga cenderung mengikuti kuartal kedua, yang melampaui nisbah kupas yang direncanakan.

Selama 2Q14, AI meningkatkan pengangkutan tongkang sebesar 4% menjadi 13,41 juta ton, dan meningkatkan pemuatan sebesar 6% menjadi 14,22 juta ton. AI memuat 64% dari tonase melalui derek apung, 12% melalui kapal jenis *self-gearred* dan 4% melalui terminal IBT, sedangkan 20% ditongkang langsung ke pelanggan dalam negeri. Adaro mempekerjakan empat kontraktor tongkang dan satu kontraktor pemuatan kapal, termasuk anak perusahaannya yaitu PT Maritim Barito Perkasa (MBP). Operasi komersial Floating Transfer Unit (FTU) yang baru telah memungkinkan Perseroan untuk hanya mempekerjakan MBP sebagai kontraktor pemuatan kapal, sedangkan subkontraktor bekerja di bawah MBP. Selama 2Q14, MBP menangani volume terbesar untuk AI dengan 56% untuk aktivitas tongkang, dibandingkan 48% pada 2Q13, dan 97% untuk aktivitas pemuatan kapal, dibandingkan dengan 54% pada 2Q13.

Pada kuartal ini, rata-rata waktu tempuh (*cycle time*) tongkang dari Terminal Khusus Batubara Kelanis ke pelabuhan Taboneo dan kemudian kembali ke Kelanis mencapai 104 jam, dibandingkan 97 jam pada 2Q13. Penutupan sementara terhadap alur sungai pada awal Juni yang melibatkan pemerintah daerah membawa dampak parsial bagi operasi tongkang Perseroan. Namun, alur tersebut dibuka kembali dalam waktu satu minggu. Adaro tetap berada di posisi yang tepat untuk mencapai target tahunan sebesar 54 juta ton sampai 56 juta ton untuk tahun ini.

Eksplorasi pada kuartal ini difokuskan pada aktivitas pengeboran untuk mendapatkan data geologi, geo-hidrologi, dan Acid Mine Drainage (AMD). Total lubang yang dibor oleh AI mencapai 154 lubang dengan total kedalaman 17.879 meter, dan biaya yang dikeluarkan tercatat AS\$635.288, atau turun 26% dari AS\$863.146 pada periode yang sama tahun lalu.

Adaro bertahan sebagai pemasok utama bagi pasar domestik Indonesia dan tetap berkomitmen untuk mendukung pemenuhan permintaan batubara yang terus meningkat di Indonesia. Tabel di bawah ini menampilkan rincian geografis pelanggan yang diukur berdasarkan tonase. Sebagaimana saat ini merupakan periode interim, tabel tersebut menunjukkan angka yang lebih rendah untuk penjualan domestik dibandingkan dengan rata-rata 25% yang diharapkan untuk satu tahun penuh, yang juga merupakan standar kewajiban untuk penjualan domestik.

Rincian Geografis Pelanggan per 1H14	%
Indonesia	22
India	16
China	13
Jepang	10
Korea	9
Spanyol	7
Hong Kong	7
Malaysia	6
Lainnya*)	10
Total	100

Catatan: *) Di bawah 5% termasuk Taiwan, Filipina, Thailand dan Amerika

PT Semesta Centramas (SCM), PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) dan PT Laskar Semesta Alam (LSA)

Pada 2Q14, SCM memproduksi 77.335 ton Balangan Coal seiring rampungnya konstruksi jalan angkutan dan jembatan yang terhubung dengan infrastruktur AI. Balangan Coal terletak di lokasi strategis 11 km di sebelah tenggara konsesi AI. SCM juga menggunakan kontraktor internal dan infrastruktur AI yang ada, misalnya jalan angkutan milik sendiri dan Kelanis untuk menjaga supaya biaya produksi Balangan Coal relatif rendah. SIS menangani seluruh aktivitas penambangan dari pemindahan lapisan penutup sampai pengangkutannya. SIS akan menambah alat berat untuk mendukung rencana produksi Balangan Coal ke depannya. MBP menangani pengangkutan tongkang dan pemuatan batubara.

Pada tanggal 6 Juni 2014, telah dilakukan pengiriman komersial perdana sejumlah 53.274 ton ke pelanggan di Thailand. SCM berencana untuk memproduksi sampai 1 juta ton pada tahun 2014 karena batubara ini terus mendapatkan minat dari berbagai konsumen, termasuk dari Thailand, India dan Indonesia. Perusahaan memperkirakan akan merampungkan revisi estimasi sumber daya dan cadangan menurut JORC pada akhir tahun 2014.



Balangan Coal menjalankan operasinya di bawah Ijin Usaha Pertambangan (IUP). Perusahaan ini memiliki tiga deposit batubara, yaitu PCS, SCM dan LSA, dengan total area sebesar 7.500 hektar.

JASA PERTAMBANGAN

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 2Q14, AI tetap bertahan sebagai konsumen terbesar SIS, dengan meliputi 66% dari total pemindahan lapisan penutup SIS dan 73% dari volume pengangkutan batubaranya. SIS terus memprioritaskan Adaro di atas bisnis baru dari pihak ketiga. SIS melakukan aktivitas pengangkutan batubara pertama di Balangan setelah melakukan aktivitas pra pengupasan dan pekerjaan konstruksi tambang pada awal tahun 2014.

	Unit	2Q14	2Q13	2Q14 vs. 2Q13	1H14	1H13	1H14 vs. 1H13
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	43,96	42,76	3%	82,55	78,93	5%
Adaro Indonesia	Mbcm	28,52	26,57	7%	53,20	48,55	10%
Balangan Coal	Mbcm	0,89	-	-	0,31	-	-
Lainnya	Mbcm	14,55	16,19	(10)%	28,46	30,38	(6)%
Penambangan Batubara	Mt	7,22	7,23	0%	14,45	13,23	9%
Adaro Indonesia	Mt	5,20	5,18	0%	10,58	9,22	15%
Balangan Coal	Mt	0,12	-	-	0,12	-	-
Lainnya	Mt	1,90	2,05	(7)%	3,76	4,01	(6)%

*Mt = juta ton; Mbcm = juta bank cubic meter

PT Jasapower Indonesia (JPI)

JPI merupakan pemilik Out of Pit Overburden Crusher and Conveyor (OPCC). JPI telah menyelesaikan konstruksi fisik OPCC pada tahun 2013, dan saat ini sedang melaksanakan uji keandalan.

LOGISTIK

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 2Q14, volume batubara untuk AI meliputi 96% dan 100% dari masing-masing total batubara yang diangkut dengan tongkang dan batubara yang dimuat. Selama kuartal ini, MBP mulai melayani angkutan tongkang untuk batubara Balangan Coal, namun tidak memuat batubara Balangan Coal karena batubara tersebut dimuat dengan kapal jenis *self-gearred*. MBP terus memprioritaskan bisnis Adaro di atas pihak ketiga.

	Unit	2Q14	2Q13	2Q14 vs. 2Q13	1H14	1H13	1H14 vs. 1H13
Batubara yang Diangkut dengan Tongkang	Mt	8,07	6,81	19%	15,62	12,79	22%
Adaro Indonesia	Mt	7,74	6,41	21%	15,05	12,06	25%
Balangan Coal	Mt	0,05	-	-	0,05	-	-
Lainnya	Mt	0,28	0,40	(30)%	0,52	0,73	(29)%
Batubara yang Dimuat	Mt	9,06	4,60	97%	17,78	8,29	114%
Adaro Indonesia	Mt	9,06	4,60	97%	17,78	8,29	114%
Balangan Coal	Mt	-	-	-	-	-	-
Lainnya	Mt	-	-	-	-	-	-

*Mt = juta ton; Mbcm = juta bank cubic meter

KETENAGALISTRIKAN

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik Adaro yang pertama, yaitu pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW di Tanjung, Kalimantan Selatan. Adaro telah merampungkan *commissioning* (laik operasi) unit pembangkit listrik MSW pertama yang berkapasitas 30MW pada tahun 2013.

PERKEMBANGAN PROYEK

Proyek Ekspansi Terminal Khusus Batubara Kelanis

Selama kuartal ini, Adaro melanjutkan aktivitas dengan membuat perencanaan yang terperinci untuk tahap kedua dari proyek peningkatan Kelanis yang akan meningkatkan total kapasitas menjadi 70 juta ton per tahun.

MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (*QUALITY, HEALTH, SAFETY and ENVIRONMENT - QHSE*)

Pada 2Q14, Adaro mengalami 3 *lost time injury* (LTI) dan 2 kejadian kematian. Satu kejadian kematian terjadi di wilayah operasional AI, dan satu kejadian lagi terjadi di wilayah dimana SIS beroperasi sebagai kontraktor pertambangan. Adaro menyampaikan rasa belasungkawa yang tulus bagi keluarga yang ditinggalkan. Penyelidikan penuh dan tindak lanjut telah dilakukan, serta revisi instruksi kerja untuk mengendalikan resiko yang sama di masa depan. Selama 2Q14, *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) AI tercatat 0,19, yang berarti terdapat 1 kejadian kecelakaan untuk setiap lima juta jam kerja. Total *man-hour* selama kuartal ini mencapai 25.988.300 jam.

Pada 2Q14, AI menanami sekitar 84 hektar area reklamasi di Tutupan dan Paringin dengan lebih dari 92.000 pohon. Total reklamasi yang telah dilakukan AI sampai saat ini adalah 1.456 hektar.

ANALISA PASAR BATUBARA

Pada 2Q14, harga batubara internasional lemah karena kondisi kelebihan pasokan masih berlanjut. Indeks Global Coal Newcastle (gCN) semakin berkorelasi dengan Indeks Qinhuangdong (QHD). Penurunan harga ini terjadi karena tekanan dari produsen batubara utama China, yang bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar domestik China yang diwarnai kelebihan pasokan.

Harga batubara sub-bituminus Indonesia (ICI3 & ICI4) telah lebih kuat daripada gCN karena pembangkit listrik di China Selatan masih lebih memilih untuk memakai batubara Indonesia. Diskon produk Indonesia dibandingkan batubara Australia semakin kecil daripada sebelumnya. Namun, diperkirakan akan terjadi tekanan harga lebih lanjut dalam jangka pendek, terutama untuk batubara peringkat rendah, karena adanya persaingan antara batubara Australia di luar spesifikasi standar (*off-spec*) dan batubara domestik China.

Aktivitas pembelian batubara di India meningkat setelah pelaksanaan pemilu nasional pada bulan Mei, walaupun sebelumnya permintaan relatif lemah pada awal tahun akibat melemahnya nilai mata uang Rupee dan periode menjelang pemilu. Akibatnya, persediaan pembangkit listrik menurun rata-rata enam hari di seluruh India. Diperkirakan permintaan India akan meningkat di semester kedua 2014 sebagai hasil perbaikan iklim politik dari pemerintah yang baru, yang memungkinkan pelaksanaan tender dan persetujuan kenaikan tarif listrik di beberapa provinsi.

	4-Apr-14	27-Jun-14	% Perubahan	Rata-rata YTD
Bituminus (AS\$/t)				
gCN	73,52	70,89	(4)	75,76
Aus Off-Spec (Platts)	64,00	60,50	(6)	65,25
Sub-Bituminus Indonesia (AS\$/t)				
ICI3 - 5000 GAR	55,89	54,81	(2)	56,30

ICI4 - 4200 GAR	37,33	37,75	1	38,05
CFR China Selatan (AS\$/t)				
5500 NAR	76,35	69,50	(9)	75,71

RINGKASAN BERITA

Investasi Sosial

Sebagai bagian dari aktivitas investasi sosial, Adaro bersama Pemerintah Kabupaten Balangan mendirikan “Pasar Modern Tradisional Adaro Balangan”. Pasar ini diresmikan pada tanggal 12 Maret 2014, dan lebih nyaman dibandingkan dengan pasar tradisional yang sebelumnya. Pasar yang berlokasi di gedung baru yang didanai oleh Adaro ini lebih terorganisir, lebih bersih dan lebih higienis.

Pembangunan pasar ini sejalan dengan tujuan CSR Adaro yang berfokus pada pengembangan ekonomi, kesehatan, dan sosial budaya. Adaro telah menginvestasikan Rp16 miliar untuk proyek ini, namun proses untuk memperkenalkan konsep pasar modern dapat memakan waktu yang lebih lama karena Adaro ingin seluruh pemangku kepentingan, termasuk anggota masyarakat yang terutama serta pemerintah, untuk berkomitmen dan sepenuhnya mendukung pengembangan pasar modern.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Per akhir Juni 2014, kapitalisasi pasar Adaro tercatat sebesar AS\$3,27 miliar, atau naik 18% dari AS\$2,76 miliar per akhir Maret 2014. Pada kuartal ini, harga saham ADRO berkisar antara Rp940 sampai Rp1.325. Secara rata-rata, volume perdagangan harian ADRO pada kuartal ini mencapai AS\$6,5 juta, atau 17% lebih tinggi daripada kuartal sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$5,6 juta dan bertahan sebagai salah satu saham batubara Indonesia yang paling likuid. Per akhir Juni 2014, peringkat konsensus analis ADRO adalah 3,81 (pada skala 5) sebagai hasil dari 14 aksi beli, 10 tahan, dan 3 aksi jual. Sementara itu, 20 pemegang saham terbesar memegang 38% dari total saham ADRO yang diperdagangkan di bursa. BPJS Ketenagakerjaan dan GIC tetap merupakan pemegang saham publik terbesar dengan masing-masing porsi kepemilikan 3,11% dan 1,56%.

RINGKASAN AKTIVITAS KUARTALAN HISTORIS

	Units	2012			2013				2014	
		2Q	3Q	4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	1Q	2Q
Adaro Energy										
Coal Production	Mt	12.05	10.86	13.31	11.42	13.52	13.73	13.59	13.99	13.84
AI – Tutupan	Mt	9.72	9.33	10.48	8.75	10.06	10.17	9.67	10.74	10.80
AI – Paringin	Mt	0.25	0.24	0.23	0.90	1.62	1.53	1.69	1.44	1.52
AI – Wara	Mt	2.07	1.29	2.61	1.77	1.84	2.03	2.23	1.81	1.44
Balangan Coal	Mt	-	-	-	-	-	-	-	-	0.08
Sales Volume	Mt	12.44	10.99	13.95	11.23	13.76	14.11	14.36	13.85	14.47
AI – E5000	Mt	9.68	8.84	10.15	8.24	8.27	9.03	8.55	4.54	4.46
AI - E4500/E4700/ E4900	Mt	0.51	-	0.71	0.94	2.29	1.92	3.29	7.44	7.89
AI – E4000	Mt	1.77	1.81	3.09	2.05	2.70	2.48	2.41	1.87	1.80
Balangan Coal	Mt	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05
Coaltrade 3 rd party	Mt	0.48	0.34	-	-	0.50	0.69	0.11	-	0.27
Overburden Removal	Mbcm	87.29	97.75	76.90	62.25	79.82	80.95	71.83	68.22	81.31
SIS										
Overburden Removal	Mbcm	53.48	53.00	45.56	36.17	42.76	44.19	39.86	38.59	43.96
Adaro Indonesia	Mbcm	32.07	34.89	27.88	21.98	26.57	28.79	25.87	24.68	28.52
Balangan Coal	Mbcm	-	-	-	-	-	-	-	-	0.89
Others	Mbcm	21.42	18.11	17.68	14.19	16.19	15.40	13.99	13.91	14.55
Coal Hauling	Mt	6.51	5.77	7.08	6.00	7.23	7.33	7.32	7.23	7.22
Adaro Indonesia	Mt	4.18	3.71	4.69	4.04	5.18	5.27	5.25	5.37	5.20
Balangan Coal	Mt	-	-	-	-	-	-	-	-	0.12
Others	Mt	2.33	2.06	2.39	1.96	2.05	2.06	2.07	1.86	1.90
MBP										
Coal Barged	Mt	4.68	6.57	7.32	5.99	6.81	7.07	7.49	7.55	8.07
Adaro Indonesia	Mt	4.47	6.23	6.92	5.66	6.41	6.67	7.12	7.31	7.74
Balangan Coal	Mt	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05
Others	Mt	0.21	0.34	0.40	0.33	0.40	0.41	0.37	0.24	0.28
Coal Loaded	Mt	4.17	3.48	4.90	3.69	4.60	6.43	6.11	8.72	9.06
Adaro Indonesia	Mt	4.17	3.48	4.90	3.69	4.60	6.43	6.11	8.72	9.06
Balangan Coal	Mt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Others	Mt	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*Mt = juta ton; Mbcm = juta bank cubic meter